

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai penelitian tentang pengobatan dengan ayat Alquran di Perguruan Silat Laskar Ikhwan Ash-Shafa Desa Purwosari 1 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ayat-ayat Alquran yang dijadikan sebagai media pengobatan, terdiri dari 2 bagian: Pertama, ayat-ayat tambahan, yang dimaksud ayat tambahan adalah ayat yang tidak diamalkan namun digunakan ketika pengobatan, seperti: *Al-Fâtiyah*, *al-Ikhlâs*, *al-falaq*, *an-Nâs*, *al-Baqarah* 2/255 (ayat kursi). Kedua, ayat-ayat khusus (doa), yang dimaksud ayat khusus disini ialah adanya pengambilan ayat-ayat tertentu yang dikombinasikan dengan Asma Allah, selawat dan zikir, dan diamalkan secara rutin setelah salat.
2. Pemahaman M. Arif Hakim terhadap ayat-ayat tambahan sebagai pendukung dalam pengobatan bertumpu pada *nash* Alquran, dan riwayat hadis Nabi. Sedangkan pemahaman ayat-ayat khusus, M. Arif Hakim memahami secara nalar yang bertumpu kepada keyakinan bahwa Alquran sebagai obat.
3. Pada sesi metode pengobatan M. Arif Hakim mengajarkan bagaimana kita memahami energi sendiri, mengolahnya dalam bentuk yang diinginkan, menganali sebab dan akibat dari suatu penyakit yang menyerang serta bagaimana menanganinya. Dalam praktik pengobatan, M. Arif Hakim

mempunyai cara tersendiri dalam mengobati sebagai berikut: Pertama, pasien ataupun yang mengobati dalam keadaan bersuci. Kedua, pasien diutamakan menghadap kiblat. Ketiga, pasien diperintahkan membaca istigfar beberapa kali. Keempat, tahap pelaksanaan pengobatan.

B. Saran-Saran

Pada bab penutup ini peneliti mengemukakan dua saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini juga merupakan kajian yang masih jauh dari sempurna, karenanya, peneliti mengharapkan adanya kajian lanjutan baik dengan tema yang serupa maupun tema lain yang lebih kontekstual. masih banyak kegiatan yang terdapat di Perguruan Silat Laskar Ikhwan Ash-Shafa, selain adanya amalan-amalan atau ayat-ayat Alquran yang diamalkan sebagai metode pengobatan juga adanya kegiatan pengajian kitab, jumat malam dan sabtu malam.
2. Untuk orang-orang yang berjuang untuk hal kebaikan terutama pendakwah dengan jalan perpaduan silat dan dakwah selalu berkomitmen dalam merangkul generasi-generasi muda-mudi dalam menanamkan nilai-nilai Islam dan norma-norma agama di perguruan silat.